

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU
RUMAH TANGGA DALAM PENANGANAN AWAL
LUKA BAKAR DI RW 6 KELURAHAN TLOGOMAS
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
ROSVINA NGURA DJALA
NIM: 2015610096**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Banyak ibu yang tidak mengetahui cara penanganan awal luka bakar padahal di Indonesia kasus luka bakar cukup tinggi pada tahun 2017 sebanyak 500.000 kasus pada Ibu Tumah Tangga. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan pendekatan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 ibu rumah tangga dengan teknik *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 30 orang yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 15 orang kelompok perlakuan dan 15 orang kelompok kontrol. Instrumen berupa lembar kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian membuktikan sebelum diberikan promosi kesehatan hampir seluruhnya responden memiliki pengetahuan kurang yaitu 12 (80,0%) dan sesudah diberikan promosi kesehatan hampir seluruhnya responden memiliki pengetahuan baik yaitu 13 (86,7%). Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan $p\text{ value} = (0,000) < (0,050)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang. Direkomendasikan peneliti selanjutnya menambah sampel dan menambah kejadian tentang penyebab luka bakar.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Luka Bakar, Pengetahuan, Promosi Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibu rumah tangga merupakan seorang wanita yang berperan mengelola kebutuhan keluarga, bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak dan menghidangkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, memelihara rumah dan lain sebagainya (Fiedman, 2014). Peran ibu rumah tangga yang paling dominan dalam mengelola rumah tangga setiap hari adalah memasak. Pada saat memasak dimungkinkan bisa terjadi cedera parah yang tidak disengaja, salah satunya seperti luka bakar.

Luka bakar merupakan cedera pada daging atau kulit yang disebabkan oleh panas, zat kimia, gesekan, atau radiasi. Luka bakar tidak hanya menimbulkan kerusakan kulit, tetapi dapat menyebabkan tidak mampu melakukan aktifitas karena merasakan nyeri dan panas pada bagian luka (Yefta, 2013). Menurut Kemenkes RI (2017) di dunia sekitar 11 juta pasien luka bakar dan menyebabkan sekitar 300.000 orang meninggal dunia, di Indonesia kasus luka bakar sebanyak 500.000 orang yang lebih dominan diderita oleh Ibu Rumah Tangga, di Jawa Timur sebanyak 40.000 kasus dan di Kota Malang sebanyak 14.950 kasus yang ditangani oleh tenaga kesehatan.

Penanganan luka bakar ringan bisa ditangani oleh korban sendiri seperti sesegera mungkin mendinginkan area luka bakar dengan air sejuk mengalir selama minimal 20 menit, hal ini untuk mengurangi bengkak, meredakan nyeri, mengurangi kerusakan dan mempercepat proses penyembuhan. Tidak perlu menggunakan air yang terlalu dingin atau

menggunakan es batu karena hal tersebut justru akan merusak jaringan kulit (Suriadi, 2017). Penanganan dalam penyembuhan luka bakar menggunakan obat (krim) untuk mencegah infeksi, memacu pembentukan kolagen dan mengupayakan agar sisa-sisa sel epitel dapat berkembang sehingga dapat menutup permukaan luka (Wardhana, 2018). Penanganan luka bakar yang tepat berhubungan dengan adanya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga. Penelitian Sari dkk (2018) membuktikan bahwa ibu rumah tangga memiliki kemampuan cukup dalam penanganan awal luka bakar pada (35%) orang dan sebagian besar ibu memiliki kemampuan kurang dalam penanganan awal luka bakar pada (65%) orang, sehingga perlu diberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar apabila terjadi.

Pengetahuan merupakan faktor yang penting terhadap kemampuan ibu rumah tangga dalam pengambilan keputusan untuk mengobati luka bakar yang dialaminya. Pengetahuan yang baik menyebabkan ibu cenderung mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengobatan luka bakar dengan mendinginkan luka dengan air mengalir (Wardhana, 2018). Pengetahuan ibu rumah tangga yang rendah terhadap penanganan luka bakar menyebabkan sikap melakukan pertolongan pertama dengan mengoleskan pasta gigi, mentega, kecap, minyak dan lainnya sesuai kepercayaan masyarakat, padahal hal tersebut dapat menyebabkan perkembangan bakteri yang menyebabkan infeksi pada luka bakar (Yefta, 2013).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang penanganan luka bakar yaitu dengan memberikan promosi kesehatan. Teori penanganan awal luka bakar yang diberikan berupa manfaat penanganan awal luka bakar, kriteria luka

bakar, cara penanganan luka bakar dan dampak luka bakar apabila tidak ditangani dengan benar. Tujuan pemberian pendidikan kesehatan untuk memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu untuk bisa melakukan penanganan awal luka bakar secara benar apabila terjadi. Kegiatan promosi kesehatan sebagai pemberian informasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kesadaran dan pemahaman ibu dalam terhadap pemeliharaan kesehatan anggota keluarga (Notoatmodjo, 2012). Pentingnya promosi kesehatan karena memberikan informasi kepada ibu secara langsung dan terjadi interaksi efektif sampai ibu mengetahui penanganan luka bakar apabila terjadi (Maulana, 2013). Metode promosi kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ceramah menggunakan media cetak berupa *leaflet* untuk memberikan informasi tentang penanganan luka bakar pada ibu rumah tangga.

Penelitian Prasetyo dkk., (2014) membuktikan bahwa sebagian responden yang tidak mengetahui cara penanganan luka bakar mengalami proses perawatan luka lama sehingga diperlukan adanya peran tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan penanganan luka bakar. Penelitian Purwaningsih & Rosa (2017) membuktikan bahwa luka bakar dangkal dapat sembuh dalam waktu 10–14 hari sehingga diperlukan pengetahuan yang baik dalam perawatan luka bakar. Hal ini membuktikan bahwa dalam meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga menangani perawatan luka bakar perlu adanya peran tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 25 Januari 2019 dengan mewawancarai 10 orang ibu rumah tangga di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang didapatkan seluruhnya ibu pernah mengalami luka bakar saat memasak. Berdasarkan 10 orang ibu tersebut diketahui bahwa sebanyak 6 ibu menjelaskan saat mengalami luka bakar langsung

mengoleskan pasta gigi dan minyak untuk menurunkan rasa nyeri, sedangkan sebanyak 4 orang ibu menjelaskan saat mengalami luka bakar langsung mendinginkan dengan air mengalir. Berdasarkan latar belakang maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam Penanganan Awal Luka Bakar di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar sebelum diberikan promosi kesehatan di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang
2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar sesudah diberikan promosi kesehatan di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang
3. Menganalisis pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar di RW 6 Kelurahan Tlogomas Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1). Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan tentang cara penanganan luka bakar pada pasien.

1). Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu salah satu sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu rumah tangga sehingga bisa melakukan penanganan awal luka bakar apabila terjadi saat memasak. Hasil penelitian ini juga dapat memberi informasi atau gambaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga dalam penanganan awal luka bakar.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Penulis	Metode	Hasil
1	Pengalaman Hidup Pasien Dengan Luka Bakar	Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA) 6 (2). http://jka.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/download/15/11/ .	Prasetyo, Ibrahim & Somantri	<i>Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi</i>	Hasil penelitian yaitu dukungan dari keluarga berupa informasi dapat mempercepat penyembuhan luka bakar.
2	Respon Adaptasi Fisiologis dan Psikologis Pasien Luka Bakar yang	Muhammadiyah Journal of Nursing 24 (1).	Purwaningsih & Rosa	<i>Action research yang diberikan</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa luka bakar derajat II dangkal dapat sembuh dalam

	Diberikan Kombinasi Alternative Moisture Balance Dressing dan Seft Terapi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	https://media.neliti.com/media/publications/228936-respon-adaptasi-fisiologis-dan-psikologi-1ca44284.pdf		terapi <i>alternative moisture balance</i>	waktu 10–14 hari. Luka bakar derajat II dalam yang mengenai seluruh ketebalan dermis memerlukan waktu kesembuhan lebih lama sampai 25–35 hari. Luka bakar derajat III sembuh lebih lama, lebih dari 35 hari.
3	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di Garen Rt.01/Rw.04 Pandean Ngemplak Boyolali	Jurnal Kesehatan Kusuma Husada - Januari 2018. http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/download/266/247/	Sari, Safitri, & Utami	<i>Deskriptif analitik dengan pendekatan One-Group Pretest-Postest</i>	Hasil uji <i>Mann Withney Test</i> di dapatkan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap praktik pertolongan pertama luka bakar pada ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, N. 2014. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Edisi 2, Jakarta: EGC
- Fiedman. 2014. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Ibrahim. 2015. *Penyuluhan dan Konseling*. Jakarta: Graha Ilmu
- Kemenkes RI. 2017. *Buku Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Luka Bakar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Maulana. 2013. *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Purwaningsih, Lucia A., & Rosa, Elsy M., 2017. Respon Adaptasi Fisiologis dan Psikologis Pasien Luka Bakar yang Diberikan Kombinasi Alternative Moisture Balance Dressing dan Seft Terapi di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Muhammadiyah Journal of Nursing* 24 (1). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <https://media.neliti.com/media/publications/228936-respon-adaptasi-fisiologis-dan-psikologi-1ca44284.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2019
- Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Prasetyo A., Ibrahim & Somantri. 2014. Pengalaman Hidup Pasien Dengan Luka Bakar. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)* 6 (2). Universitas Padjadjaran. <http://jka.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/download/15/11/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2019
- Rembulan, Vidianka. 2015. Potency Of Honey In Treatment Of Burn Wounds. *J MAJORITY* 4 (1). Universitas Lampung. <https://pdfs.semanticscholar.org/fa54/da0e7f559366c52b09bd62ca1fe0924cedf9.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2019
- Sari, S.I., Safitri, W., & Utami, Ratih D.P., 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu

Rumah Tangga Di Garen Rt.01/Rw.04 Pandean Ngemplak Boyolali. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada - Januari 2018*. STIKes Kusuma Husada Surakarta. <http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/index.php/JK/article/download/266/247/>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2019.

Sugiyono. 2013. "*Statistika Untuk Penelitian*". Bandung: Alfabeta.

Suriadi. 2017. *Manajemen Luka*. Romeo Grafika. Pontianak

Yefta, Moenajat. 2013. *Luka Bakar Pengetahuan Klinis Praktis. Edisi Revisi*. Jakarta: FKUI

Yusuf, Moh. A., Susilo C., & Hamid M. A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Terhadap Penanganan Kegawatdaruratan Luka Bakar Pada Pekerja Pengelolaan Air Panas Batu Gamping Di Desa Grenden Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan FIKes 1 (2)*. Universitas Muhammadiyah Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/935/1/2.%20JURNAL.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2019

Wahid. 2013. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha ilmu

Wardhana, Aditya. 2018. *Panduan Praktis Manajemen Awal Luka Bakar*. Jakarta: EGC

Watloly, Anoliab. 2012. *Tanggung Jawab Pengetahuan Mempertimbangkan Epistemologi Secara Kultural*. Yogyakarta : Kanisius

Widayatun. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Infomedika